

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi teknologi berkembang semakin pesat, hal ini terlihat dari segala bentuk kegiatan hampir berhubungan erat. Teknologi memang mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi bidang-bidang yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi contohnya saja dalam bidang perdagangan dan industri baik industri kecil maupun besar hingga unit-unit usaha mikro, karena dalam teknologi menyediakan informasi yang dibutuhkan para pelaku ekonomi. Menurut Miarso (2007 : 62) teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem. Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses dan output (Widjajanto 2001:3). Dalam teknologi terdapat sistem yang dapat membantu pelaku ekonomi bekerja yaitu sistem informasi.

Sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi yang penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu

dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas. Penggunaan teknologi informasi mampu memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi tersebut bisa dikatakan sebagai perusahaan yang mampu untuk menerapkan pengembangan dan pemanfaatan teknologi ke dalam bisnis. Salah satu bidang yang terkait erat dengan pemanfaatan teknologi informasi ini adalah bidang akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (Putu, 2012)

Salah satu dari sistem informasi adalah SIA (Sistem informasi akuntansi) yaitu susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan (Widjajanto 2001:4). Dalam bentuk apapun, setiap organisasi akan berusaha mencapai tujuannya dengan mengalokasikan sumber daya secara optimal melalui pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi tentang akuntansi yaitu SIA. Sistem informasi akuntansi digunakan oleh seluruh kegiatan baik ekonomi maupun tidak, karena SIA sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan terutama dalam hal informasi

tentang akuntansi yang dapat membantu kelancaran pengoperasian kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki (Widjajanto 2001:4).

Menurut Mulyadi (2010:3) menguraikan SIA ialah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. SIA merupakan suatu kegiatan *input*, proses, dan *output* data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah di proses SIA bertujuan sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal guna melakukan pengendalian terhadap perusahaan tersebut (Putu, 2012). Jika ditarik kesimpulan, SIA sangatlah penting dalam membantu kelancaran kegiatan akuntansi dalam suatu organisasi baik besar maupun kecil, salah satu contohnya dalam organisasi kecil adalah KUD (Koperasi Unit Desa) yang juga menetapkan Sistem Informasi Akuntansi.

Hampir di seluruh Indonesia baik desa maupun kota, orang mengenal koperasi. Walaupun definisi koperasi dipahami dengan cara yang berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pada koperasi memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien guna mewujudkan suatu badan usaha koperasi yang tangguh. Kemudian diperlukan pengelolaan yang berkualitas dan untuk mendukung pengelola-pengelola tersebut, dibutuhkan suatu sistem yang mampu membantu komunikasi (Erly, Sri, Zahroh : 2006)

Salah satu KUD yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi adalah Koperasi Unit Desa (KUD) yang berada di kota Batu. Berdasarkan surat keputusan Bupati Kdh.TK.II Malang No.D.2075/K/1972 koperasi ini resmi berdiri tanggal 20 Oktober 1972, yang sampai sekarang masih memiliki kegiatan aktif dan semakin berkembang pesat. Jika dilihat dari struktur organisasi kekuasaan tertinggi koperasi terutama KUD Batu ada pada rapat anggota, kemudian pengurus, pengawas, dan manajer. Di bawah naungan manajer ada beberapa bagian, Bagian Keuangan, Bagian Perpajakan dan Bank, Bagian Perkreditan, Bagian Personalia, Bagian Perbekalan, Bagian Keswan. Ada tiga seksi yaitu seksi kamtib, angkutan, dan pos penampungan. KUD batu memiliki beberapa unit usaha yang cukup banyak, yaitu :

1. Unit Susu Sapi Perah
2. Unit Pengolahan Susu
3. Unit KPPS (Warung Susu)
4. Unit Sapronak
5. Unit Lebah
6. Unit Simpan Pinjam

7. Unit Waserda

8. Unit Batu Resto

Dengan banyaknya jumlah unit KUD Batu sangat membutuhkan suatu sistem yang dapat menghubungkan dalam satu unit bahkan antar unit agar tujuan koperasi dapat tercapai. SIA sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan akuntansi dari setiap unit, karena unit yang dimiliki KUD Batu saling membutuhkan. Sedangkan dalam KUD Batu dalam penjualannya terdapat beberapa transaksi yaitu penjualan kredit dan tunai. Namun dalam dibandingkan dengan penjualan tunai, beberapa unit tersebut menggunakan penjualan kredit. Penjualan kredit yang ada pada KUD “BATU” terbagi menjadi 2 yaitu penjualan kredit secara internal antar unit dan penjualan kredit terhadap anggota. Yang melakukan penjualan kredit secara internal adalah pada Unit Susu Sapi Perah, Unit Pengolahan Susu, sedangkan untuk transaksi penjualan kredit kepada anggota terjadi pada Unit Waserda dan unit simpan pinjam. Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penjualan kredit secara internal.

Pada Unit Susu Sapi Perah, dalam unit ini semua transaksi yang digunakan adalah penjualan kredit karena unit ini merupakan unit yang dapat dikatakan pertama yang berhubungan dengan peternak sapi. Unit ini melakukan penjualan kredit secara internal. Terdapat satu produk yaitu kredit sapi dengan cara perguliran sapi. Pembayaran angsuran atau cicilan

menggunakan sistem setor susu dan akan diakumulasikan setiap 10 hari sekali.

Berdasarkan contoh unit yang ada pada KUD “BATU” terlihat berkesinambungan, yang artinya membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik untuk membantu memudahkan KUD “BATU” dalam mengelola seluruh kegiatan, diperlukan sistem informasi yang mumpuni, berdasarkan pemaparan di atas maka judul yang di dipilih adalah “EVALUASI DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA KOPERASI UNIT DESA BATU”

1.2.Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam operasional dan pengembangan suatu perusahaan. Melihat peranan penting tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana evaluasi dan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang tepat diterapkan pada KUD “BATU”?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada KUD “BATU” dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan kredit sesuai dengan teori yang ada.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan sistem yang digunakan agar dapat membantu kelancaran kegiatan terutama informasi akuntansi.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi dan pertimbangan bagi pembaca serta peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema Sistem Informasi Akuntansi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas tentang analisis terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi di tempat lain.

1.5. Batasan Penelitian

Tulisan ini secara khusus akan mengevaluasi dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada KUD “BATU” jika memang membutuhkan suatu perubahan baru terutama pada transaksi penjualan kredit yang dilakukan secara internal.